

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PRAKTEK MANDIRI DAN KONTROL ANONIM SESAMA MENGENAI KAJIAN AKHLAK

(Studi Pada Program Pendidikan Nonformal Universitas Bengkulu)

¹Ririn Gusti, ²Rufran Zulkarnain

Prodi Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu

Email : riringusti@unib.ac.id , rufran.zulkarnain@yahoo.co.id

Naskah diterima tanggal : 21-03-2021, disetujui tanggal 27 April 2021

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah tersusunnya Perencanaan Kegiatan Belajar Semester yang didalamnya terdiri dari praktek mandiri dan kontrol anonim pada mata kuliah pendidikan agama, terciptanya teknik pengaktualan kegiatan belajar pada mata kuliah pendidikan agama melalui praktek mandiri dan kontrol anonim, terdapat eskalasi hasil studi mahasiswa melalui praktek mandiri dan kontrol anonim, serta peningkatan perilaku berakhlak secara alami diterapkan oleh mahasiswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) dengan dua siklus berdasarkan kualitas masalah dan keadaan yang akan optimalkan. Masing-masing siklus memiliki empat tingkatan yang wajib dilaksanakan, yakni *plann*, *action*, pengamatan (*observation*) dan *reflection* Menurut hasil riset yang telah terlaksana dapat diketahui bahwa persiapan proses kegiatan belajar mengajar sistematis dan dapat diikuti oleh mahasiswa beserta dosen, proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan substansial karena mahasiswa langsung mempraktekkan dan dikontrol secara anonim dalam penerapan perilaku berakhlak pada mata kuliah pendidikan agama sesuai dengan bahan ajar, serta peningkatan kualitas mahasiswa dalam menerapkan perilaku berakhlak secara alami.

Kata Kunci : Pembelajaran, Praktek Mandiri, Kontrol Anonim, Akhlak, Pendidikan Agama.

A. Pendahuluan

Islam membahas tentang pendidikan. Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi Akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam. Jadi jiwa pendidikan dalam Islam adalah *akhlakul karimah*. Pada hakekatnya Pendidikan Islam memiliki tujuan agar seseorang muslim memiliki *akhlakul karimah/* akhlak yang mulia. Selain memerlukan kekuatan dalam hal pengetahuan, jasad dan akal pikiran, hal yg diperlukan oleh peserta didik diantaranya adalah perasaan, budi pekerti, keinginan

atau tekad , animo serta personalitas (al-Abrasyi, 1987:1).

Rasulullah SAW bersabda dalam satu hadistnya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Pada hakikatnya aku ditugaskan tidak lain untuk penyempurnaan *akhlakul karimah* "(HR.Ah- mad). Disini diketahui bahwa Rasulullah SAW diturunkan ke bumi sebagai agen perubahan yang memiliki tujuan untuk menyempurnakan akhlak manusia sehingga manusia dapat

memiliki kepribadian sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu seluruh guru maupun dosen hendaklah selalu memanasifestasikan akhlak maupun perilaku anak didik, dan seluruh pelajaran ataupun materi perkuliahan wajib bermuatan tentang akhlak.

Menurut Qohar Masjkoery dkk (2003), Manusia seharusnya menjadikan agama sebagai pedoman karena agama merupakan jalan hidup yang menjadi sumber sistem nilai. Sehingga Islam dapat dijadikan pendorong, petunjuk arah dan juga pedoman bagi manusia ketika menghadapi permasalahan. Manusia dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan sebaik-baiknya sebagaimana ketentuan yang telah digariskan bahwasanya manusia merupakan ciptaan Allah yang diberikan kesempurnaan diantara ciptaan-ciptaan Allah lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dijelaskan tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang terdapat pada pasal dua ayat satu dikatakan bahwa Fungsi dari Pendidikan Agama adalah untuk dapat menjadikan manusia Indonesia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa dan memiliki budi pekerti yang baik serta cakap memelihara ketentraman rasa aman interaksi antar dan antar umat beragama. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sangat penting sekali keberadaan pendidikan agama baik

di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi sebagaimana yang telah terancang didalam undang-undang tersebut diatas,oleh karen itu Pendidikan Agama, terkhusus Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan dan tugas yang agung dalam berpartisipasi memanasifestasikan destinasi dari pendidikan nasional terkhusus untuk menjadikan peserta didik siap dalam menguasai ideologi agama serta mengaplikasikannya dalam aktivitas keseharian.

Al-Quran dan Al-Hadist merupakan pegangan hidup bagi manusia yang dijadikan dasar serta rujukan mengatur segala sesuatu dalam kehidupan.. Pendidikan akhlak merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk merealisasikan tujuannya juga harus berpedoman kepada Al-Quran dan juga Hadist. Al- Qur'an berisi tentang berbagai problema dalam kehidupan manusia, beberapa diantaranya tentang bagaimana melatih, mengembangkan dan menumbuhkan dalam diri manusia sehingga memiliki *akhlakul karimah* .Sebagai mana didalam Al-Quran disebutkan :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”(QS. Al-Qalam: 4).

Adapun Hadist yang notabene nya adalah landasan kedua dalam hukum Islam setelah Al-Quran banyak mengulas mengenai bagaimana seharusnya

pembinaan akhlak dilakukan, kehidupan rumah tangga yg ideal dan hal-hal lain yang penting. Keadaan ini terdapat didalam risalah-risalah yang telah disampaikan oleh Rasulullah SAW kepada umat-umatnya di masa lampau.

Materi pokok bahasan yang termuat dalam RPS membahas tentang akhlak, dimana akhlak merupakan muara dari materi dalam pokok bahasan yang lain, artinya kalau perilaku akhlak manusia baik, maka itu bisa menjadi cerminan bahwa mahasiswa memahami seluruh materi kuliah yang lain.

Dalam bukunya Teori-teori Psikologi Sosial Sarwito Wirawan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan praktek adalah melakukan sesuatu dengan sebenar-benarnya sebagaimana yang telah disebutkan didalam teori atau perilaku melaksanakan teori.

Sementara itu Enung Fatimah mendiskripsikan bahwa mandiri merupakan cara seseorang untuk dapat berdiri sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya tanpa bergantung dengan keberadaan orang lain dan seseorang tersebut dapat mempertanggung jawabkan apa yang telah diperbuatnya.

Dari beberapa pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat di konklusikan praktek mandiri pembiasaan seseorang dalam melakukan sesuatu secara nyata.

Pada tahap awal yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penjelasan dosen mengenai perilaku sehari-hari yang berakhlak, setelah itu akan dilaksanakan tanya jawab seputar berakhlak yang baik, lalu mahasiswa diarahkan untuk merumuskan perilaku berakhlak apa saja yang biasa dilakukan dalam keseharian baik yang dilakukan dirumah ataupun kampus, selanjutnya mahasiswa menerapkan perilaku berakhlak baik dengan bimbingan dosen maupun tanpa bimbingan dosen. Penerapan perilaku berakhlak yang dilakukan oleh mahasiswa yang dimaksud paraktek mandiri dalam penelitian ini. Hal ini dilaksanakan bertujuan adanya perubahan akhlak mahasiswa menjadi lebih baik.

Pengertian kontrol dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah; pemeriksaan; pengendalian, pengawasan, sedangkan anonim berarti tanpa nama; tidak beridentitas; awanama. Oleh karena itu yang dimaksud dengan kontrol anonim ialah pengawasan yang dilaksanakan oleh orang yang tidak kita ketahui.

Setelah mahasiswa menerapkan perilaku berakhlak dengan bimbingan dosen, maka selanjutnya mahasiswa secara alami mempraktekkan perilaku berakhlak tanpa bimbingan dosen, namun tetap dinilai dan dikontrol oleh mahasiswa secara anonim. Mahasiswa yang sedang mempraktekkan perilaku berakhlak tidak mengetahui bahwa mahasiswa tersebut

sedang diawasi dan dinilai oleh mahasiswa yang lain. Adapun tujuan dari penerapan kontrol anonim tersebut agar mahasiswa benar-benar sadar akan pentingnya perilaku berakhlak.

Pendidikan agama merupakan mata kuliah umum (MKU) yang ada di Universitas Bengkulu. Pada mata kuliah ini banyak mengandung muatan pelajaran akhlak. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dan lulusan Universitas Bengkulu tidak hanya memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan saja, namun juga memiliki akhlak yang baik.

Pada tahun ajaran 2020/2021 mata kuliah pendidikan agama akan disampaikan pada peserta didik/ mahasiswa semester satu yang berada di program studi Pendidikan Nonformal, mata kuliah ini diampu oleh Ririn Gusti, M.Pd.I. Pada awalnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara langsung dan tatap muka, seperti yang telah disusun didalam Rencana Pelaksanaan Semester (RPS). Topik perkuliahan merujuk kepada bahan ajar yang telah disiapkan dosen pengampu matakuliah dalam bentuk tertulis. Materi pokok bahasan yang termuat dalam RPS membahas tentang akhlak, dimana akhlak merupakan muara dari materi dalam pokok bahasan yang lain, artinya kalau perilaku akhlak manusia baik, maka itu bisa menjadi cerminan bahwa mahasiswa memahami seluruh materi kuliah yang lain. Seiring tujuan dari pembelajaran dan materi inti perkuliahan

maka metode yang tepat untuk digunakan diantaranya adalah: metode ceramah/ orientasi, brainstorming, presentasi, diskusi, review dan penyimpulan bersama, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Agar kualitas pada proses dan hasil pembelajaran semakin meningkat, dosen pengampu mata kuliah Agama merancang untuk menginovasi model pembelajaran dengan mengajak mahasiswa untuk dapat merumuskan representasi akhlak atau perilaku yang seharusnya diaplikasikan dalam keseharian, setelah itu mahasiswa diarahkan untuk langsung mempraktekkan akhlak yang baik dengan bimbingan dosen pengampu mata kuliah agama selama 2 pertemuan, setelah itu mahasiswa tetap menerapkan akhlak yang baik tanpa bimbingan dosen namun tetap dinilai dan dikontrol oleh mahasiswa lain yang diacak secara anonim.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian peningkatan kualitas pembelajaran ini metode penelitian yang dipergunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*class room action research*).

Wardani (2006: 1.4) mengemukakan yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian yang dilaksanakan oleh seorang guru di dalam kelasnya dengan merefleksi diri, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuannya sebagai seorang pendidik dengan tujuan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembahasan utama yang termuat

dalam RPS membahas tentang akhlak, dimana akhlak merupakan muara dari materi dalam pokok bahasan yang lain, artinya kalau perilaku akhlak manusia baik, maka itu bisa menjadi cerminan bahwa mahasiswa memahami seluruh materi kuliah yang lain.

Penelitian ini dirancang menggunakan 3 siklus dan menggunakan 4 tahapan yaitu *planning*, *acting*, *observing* (observasi) dan *reflecting*. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik semester satu yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Prodi Pendidikan Nonformal sebanyak 2 kelas.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis data sinkron dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Analisis data merupakan cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengoreksinya sehingga menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, memecahkan dan menemukan pola, mendapat sesuatu yang urgent dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang akan dituturkan kepada orang lain (Moleong, 2009:248). Data yang dihimpun dalam penelitian tindakan kelas berupa data kualitatif, yang akan dikerjakan dengan memberi makna pada data tersebut. Langkah berikutnya dikuantifikasikan dengan lambang angka dan akan diolah menggunakan uji deskripsi melalui proses

presentase.

1. Presentase ketuntasan atau kesuksesan belajar secara totalitas berdasarkan hasil observasi dan hasil tes.

$$\text{Rumus : } \mathbf{KB} = \frac{\mathbf{Ns}}{\mathbf{N}} \times 100\%$$

Dimana : **KB** : Keberhasilan Belajar

Ns : Jumlah peserta didik yang mendapat nilai baik

N : Jumlah peserta didik keseluruhan (Depdiknas, 2007 :62).

Untuk merefleksikan siklus yang telah digunakan dan diolah secara deskriptif pada penelitian ini memakai data observasi. Skala penilaian digunakan dalam menganalisis data (Sudjana, 2006:132). Adapun yang menjadi tolak ukur keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik dapat dikatakan mengalami peningkatan atau berhasil jika 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai A (85-100) dan telah mempraktekan perilaku berakhlak secara alami.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan praktek mandiri dan kontrol anonim dikatakan berhasil jika tingkat terlaksananya kegiatan pembelajaran mencapai minimal 80%.

C. Pembahasan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran melalui praktek mandiri dan kontrol anonim sesama mahasiswa tentang akhlak pada mata kuliah Pendidikan Agama pada ProdiPNF FKIP UNIB.

1. Siklus 1

PBM pada siklus pertama dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang mana kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, menggunakan bahan ajar buku yang relevan dengan mata kuliah pendidikan agama, lalu menggunakan metode ceramah/orientasi, brainstorming, presentasi, diskusi, review dan menyimpulkan bersama, serta evaluasi dan tindak lanjut. Agar hasil pembelajarannya berupa perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan mahasiswa (peserta didik)

Menurut mitra peneliti berdasarkan dari hasil pengamatan bahwa, kegiatan pembelajaran berjalan dengan sistematis, akan tetapi intensitas keberhasilan dalam pengarahan untuk berakhlak yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa masih belum terlalu dihiraukan. Perihal tersebut dapat terlihat pada hasil post test sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1	NENDHEA HADI	50	Tidak Lulus
2	DEBRI APRILLIZA	80	Lulus
3	NIKITA KHOIRUNNISA	50	Tidak Lulus
4	HENI LESTARI	70	Lulus
5	JUNAR MANDELA	70	Lulus
6	PITRI MELLDA	50	Tidak Lulus
7	MILDA MUTIARA	70	Lulus
8	MEYLINDAH	50	Tidak Lulus
9	TESA OKTAMI	70	Lulus
10	AFRIDA DANA	70	Lulus
11	DWIDIANI RAHAYU	50	Tidak Lulus
12	RAMA EKA	50	Tidak Lulus
13	YOZA PUTRA	70	Lulus
14	ANJENI	80	Lulus
15	YUDI DWI	50	Tidak Lulus
16	FADHILAH	50	Tidak Lulus
17	BELLA LAPRISA	50	Tidak Lulus
18	DESKEN IDHIO	70	Lulus
19	ZOTI FALENZA	70	Lulus
20	TRIUBA SUSANTO	70	Lulus
21	M.FERLY	50	Tidak Lulus
22	HANAVIA SIREGAR	50	Tidak Lulus
23	TRI UTAMI	70	Lulus

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
24	YONDA KORNIA	70	Lulus
25	BELLA EKA	50	Tidak Lulus
26	RANI CHAIRUNISYA	50	Tidak Lulus
27	MELATI ZAHIRAH	50	Tidak Lulus
28	Dzakiyah M	70	Lulus
29	Lavi Bardillah	70	Lulus
30	Elfira Susianti	50	Tidak Lulus
31	Mareta Logita	70	Lulus
32	Adang Aliansyah	70	Lulus
Total		1960	
Rata-rata		61,25	
Persentase Kelulusan		53,12 %	
Persentase Ketidaklulusan		46,88 %	

Tabel 4.1 Hasil post test siklus 1.

Perolehan data dari hasil post test siklus 1:

1. Mahasiswa seluruhnya berjumlah 32 orang
2. Mahasiswa yang lulus berjumlah 17orang
3. Mahasiswa yang tidak lulus berjumlah 15 orang
4. Nilai rata-rata berjumlah 61.25
5. Presentase kelulusan 53,12 %
6. Presentase ketidaklulusan 46,88 %

Berdasarkan data tersebut penerapan perilaku berakhlak mahasiswa dengan presentase kelulusan hanya 53,12 % dan presentase ketidaklulusan mencapai 46,88 %.

Menurut hasil refleksi, pada kegiatan pembelajaran diketahui bahwa penerapan perilaku berakhlak mahasiswa masih kurang, sebab masih banyak perilaku mahasiswa yang kurang baik terlihat dalam PBM pada mata kuliah Pendidikan Agama.

2. Siklus 2

PBM pada siklus kedua dilakukan dengan praktek mandiri, diawal kegiatan pembelajaran dosen menjelaskan bahan

ajar kepada peserta didik (mahasiswa) dilanjutkan dengan tanya jawab, tahap kedua dosen merumuskan contoh perilaku berakhlak secara kongkrit. Upaya ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui apa saja perilaku berakhlak dalam kehidupan sehari-hari. Perihal tersebut dapat terlihat pada hasil post test sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1	NENDHEA HADI	55	Tidak Lulus
2	DEBRI APRILLIZA	75	Lulus
3	NIKITA KHOIRUNNISA	85	Lulus
4	HENI LESTARI	75	Lulus
5	JUNIAR MANDELA	80	Lulus
6	PITRI MELLDA	85	Lulus
7	MILDA MUTIARA	75	Lulus
8	MEYLINDAH	85	Lulus
9	TESA OKTAMI	80	Lulus
10	AFRIDA DANA	80	Lulus
11	DWIDIANI RAHAYU	80	Lulus
12	RAMA EKA	75	Lulus
13	YOZA PUTRA	80	Lulus
14	ANJENI	75	Lulus
15	YUDI DWI	85	Lulus
16	FADHILAH	75	Lulus
17	BELLA LAPRISA	55	Tidak Lulus
18	DESKEN IDHIO	75	Lulus
19	ZOTI FALENZA	85	Lulus
20	TRIUBA SUSANTO	80	Lulus
21	M.FERLY	55	Tidak Lulus
22	HANAVIA SIREGAR	55	Tidak Lulus
23	TRI UTAMI	85	Lulus
24	YONDA KORNIA	85	Lulus
25	BELLA EKA	60	Tidak Lulus
26	RANI CHAIRUNISYA	60	Tidak Lulus
27	MELATI ZAHIRAH	55	Tidak Lulus
28	Dzakiyah M	80	Lulus
29	Lavi Bardillah	80	Lulus
30	Elfira Susianti	55	Tidak Lulus
31	Mareta Logita	80	Lulus
32	Adang Aliansyah	80	Lulus
Total		2370	
Rata-rata		74,06	
Persentase Kelulusan		75 %	
Persentase Ketidakkululusan		25 %	

Tabel 4.2 Hasil post test siklus 2

Data hasil post test siklus 2:

1. Mahasiswa seluruhnya berjumlah 32 orang

2. Mahasiswa yang lulus berjumlah 24 orang
3. Mahasiswa yang tidak lulus berjumlah 8 orang
4. Jumlah nilai rata-rata 74,06
5. Presentase kelulusan 75 %
6. Presentase ketidakkululusan 25 %

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa penerapan perilaku berakhlak mahasiswa memiliki presentase kelulusan hanya 75 % dan presentase ketidakkululusan mencapai 25 %.

Menurut hasil refleksi, pada kegiatan pembelajaran diketahui bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mempraktekkan perilaku sehari-hari dengan bimbingan dosen selama 2x pertemuan sudah bagus. Mahasiswa juga dengan aktif mempraktekkan perilaku berakhlak walaupun tidak dalam PBM mata kuliah Pendidikan Agama.

3. Siklus 3

PBM pada siklus ketiga dilakukan seperti langkah-langkah yang dilakukan pada siklus kedua, tetapi yang membedakannya yaitu mahasiswa secara alami mempraktekkan perilaku berakhlak tanpa bimbingan dosen, namun diamati dan dikontrol oleh mahasiswa secara anonim 3 x pertemuan Perihal tersebut dapat terlihat pada hasil post test sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1	NENDHEA HADI	90	Lulus
2	DEBRI APRILLIZA	80	Lulus
3	NIKITA KHOIRUNNISA	90	Lulus
4	HENI LESTARI	80	Lulus
5	JUNIAR MANDELA	85	Lulus
6	PITRI MELLDA	90	Lulus
7	MILDA MUTIARA	80	Lulus

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
8	MEYLINDAH	85	Lulus
9	TESA OKTAMI	85	Lulus
10	AFRIDA DANA	85	Lulus
11	DWIDIANI RAHAYU	85	Lulus
12	RAMA EKA	85	Lulus
13	YOZA PUTRA	80	Lulus
14	ANJENI	85	Lulus
15	YUDI DWI	90	Lulus
16	FADHILAH	85	Lulus
17	BELLA LAPRISA	80	Lulus
18	DESKEN IDHIO	85	Lulus
19	ZOTI FALENZA	90	Lulus
20	TRIUBA SUSANTO	85	Lulus
21	M.FERLY	90	Lulus
22	HANAVIA SIREGAR	90	Lulus
23	TRI UTAMI	90	Lulus
24	YONDA KORNIA	90	Lulus
25	BELLA EKA	90	Lulus
26	RANI CHAIRUNISYA	85	Lulus
27	MELATI ZAHIRAH	90	Lulus
28	Dzakiyah M	85	Lulus
29	Lavi Bardillah	85	Lulus
30	Elfira Susianti	90	Lulus
31	Mareta Logita	85	Lulus
32	Adang Aliansyah	85	Lulus
Total		2755	
Rata-rata		86,09	
Persentase Kelulusan		100 %	
Persentase Ketidaklulusan		0 %	

Tabel 4.3 Hasil post test siklus 3

Data hasil post test siklus 3:

1. Mahasiswa seluruhnya berjumlah 32 orang
2. Mahasiswa yang lulus berjumlah 32 orang
3. Mahasiswa yang tidak lulus berjumlah 0 orang
4. Jumlah nilai rata-rata 86,09 yang mendapatkan nilai A 80%
5. Presentase kelulusan 100 %
6. Presentase ketidaklulusan 0 %

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa tingkat penerapan perilaku berakhlak mahasiswa dengan presentase kelulusan 100% dan presentase ketidaklulusan 0%.

Menurut hasil refleksi bahwa seluruh komponen pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, sehingga hasil pembelajaran yang tercermin pada perilaku berakhlak secara alami diterapkan oleh mahasiswa

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui praktek mandiri dan kontrol anonim sesama mahasiswa tentang akhlak pada mata kuliah Pendidikan Agama pada ProdiPNF FKIP UNIB dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah persiapan proses pembelajaran terstruktur dan bisa diikuti oleh peserta didik (mahasiswa) maupun pendidik (dosen), proses pembelajaran dilakukan secara lebih bermakna karena peserta didik (mahasiswa) langsung mempraktekkan dan dikontrol secara anonim dalam penerapan perilaku berakhlak pada mata kuliah pendidikan agama sesuai dengan bahan ajar, serta peningkatan kualitas mahasiswa dalam menerapkan perilaku berakhlak secara mandiri.

E. Daftar Pustaka

- A. Qohar Masjkoery dkk. 2003. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gunadarma.
- Al-Ghazali, *Ihya' ulum ad-Din*, Juz 3, (Beirut: Dar Al-fikr, tt), h. 48
- Al-Qur'an Surat Al-Qalam Ayat 5 tentang Anjuran Berakhlak dan Berbudi Pekerti yang Baik seperti Nabi Muhammad SAW.

HadistH R.Ah- mad yang berbunyi:
"Sesungguhnya aku diutus hanyalah
untuk menyempurnakan akhlak
mulia".

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007,
Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

Sarlito Wirawan Sarwono, 2002. *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung : PTRemaja Rosdakarya.

Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Wardani, Kuswaya Wihardit dan Noehi Nasution. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.